

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan kehidupan yang semakin cepat membawa banyak perubahan dalam berbagai sektor kehidupan manusia, sehingga masyarakat merasakan pengaruh yang cukup berdampak dalam menjalani kehidupan, perubahan positif maupun perubahan negatif sangat sering dijumpai dalam kehidupan sekarang ini. Seiring dengan perkembangan zaman yang cepat banyak terjadi perubahan yang membuat masyarakat harus bisa beradaptasi dan mampu bersaing di dunia yang serba modern ini. Perkembangan yang dinamis juga membuat manusia terus memupuk potensi yang dimiliki untuk terus bertahan hidup. Perubahan-perubahan sekaitan dengan perkembangan zaman tidak bisa diprediksi, sama halnya dengan perubahan yang terjadi dalam dunia kerja.

Banyaknya saingan dalam mencari pekerjaan menjadikan generasi muda untuk berpikir keras melihat peluang dalam tantangan yang besar ini.¹ Memegang gelar sarjana menuntut untuk mampu berpikir untuk menciptakan perubahan. Memegang gelar berarti mampu menciptakan

¹ Rizki Gusfa Winda Dkk, "Mediator Kompetensi Infrastruktur : Digital Skill Dan Industri 4.0 Skill-Sets Terhadap Kesiapan Tenaga Kerja Indonesia Dalam Menghadapi Dunia Kerja Masa Depan", Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI), Volume 13, No. 2, 2022.

peluang di masa depan.² Mahasiswa lulusan baru atau alumni yang berkualitas memiliki pengaruh penting dalam dunia kerja, dilihat dari segi kecerdasan, pekerjaan juga membutuhkan *skill* yang harus dimiliki oleh tiap-tiap lulusan baru atau alumni. Para alumni harus mempersiapkan dirinya dengan *skill* yang diperlukan saat ini, seperti kemampuan di bidang digital dan lain sebagainya. Setiap orang yang ingin bekerja harus memiliki kesiapan kerja, kesiapan kerja merupakan hal utama dalam menghadapi dunia kerja seperti memasuki sebuah jenjang pendidikan untuk kemudian dimanfaatkan nantinya dalam dunia kerja.³

Tingginya kebutuhan hidup yang ada di Toraja membuat sebagian alumni harus siap dan menyusun rencana finansial mereka sendiri. Dalam menghadapi dunia kerja salah satu yang perlu dimiliki oleh setiap alumni ialah literasi keuangan. Literasi keuangan adalah jejak awal dalam memahami serta menentukan ekonomi yang stabil, mengatur keuangan pribadi dengan pengambilan keputusan, perencanaan keuangan dan bisa memperhatikan kondisi keuangan.⁴ Literasi keuangan merupakan sebuah pemahaman dalam mengelola setiap aspek keuangan dalam kehidupan, hal ini menunjukkan dibutuhkan pendidikan sebagai peran penting untuk

² Yulieda Hermaniar, "Pelatihan Persiapan Menghadapi Dunia Kerja Bagi Mahasiswa Lulusan Baru", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume 2, No. 1, Mei 2021.

³ Ibid.

⁴ Harpa Sugiharti dan Kholida Atiyatul Maula, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa", *Journal Of Accounting And Finance*, Vol. 4, No. 02, 2019.

menghadapi tantangan finansial setelah lulus. Alumni perlu memahami pentingnya literasi keuangan, dalam menyusun keuangan terkhusus dalam pemahaman mereka tentang perilaku keuangan sebagai alat untuk perencanaan masa depan dalam menyusun anggaran pengeluaran, simpanan dan lain sebagainya.

Perubahan harga komoditas, perubahan perekonomian, serta tingkat pengangguran juga mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya. Alumni harus memikirkan bagaimana kebutuhan mereka bisa terpenuhi seperti makanan, tempat tinggal, kesehatan dan lain sebagainya, untuk itu penting untuk memahami bagaimana alumni FBKK IAKN Toraja memiliki pengetahuan literasi keuangan yang cukup untuk menghadapi tantangan keuangan mereka. Berdasarkan observasi awal penulis terhadap salah satu alumni FBKK IAKN Toraja, dalam pengelolaan keuangannya mereka memiliki kendala dalam mengelola keuangan khususnya pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Informan mengungkapkan bahwa tingginya harga barang-barang di pasar serta biaya hidup yang tinggi membuat informan mengeluarkan dana yang cukup banyak, sehingga dalam mengelola keuangan informan terlalu konsumtif. Informan juga

mengungkapkan bahwa tingginya harga komoditas membuat informan berpikir dalam pengelolaan keuangannya yang konsumtif.⁵

Beberapa hasil temuan terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini adalah dilakukan oleh Harpa Sugiharti dan Kholida Atiyatul Maula “Mengenai Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa” yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Yohanes Maria Vianney Kanale Sada tentang “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa” juga mengatakan bahwa literasi keuangan juga berpengaruh terhadap perilaku keuangan, gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan serta lingkungan sosial berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Christantri tentang “ Pengaruh Pengalaman Keuangan, Pola Gaya Hidup, dan Toleransi Risiko Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Guru SMA Sederajat” yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh negatif terhadap perilaku pengelolaan keuangan guru SMA sederajat.

⁵ Samuel Joni, *wawancara oleh penulis*, Tana Toraja, Indonesia, 30 september 2023.

Mengarah pada penjelasan diatas, penulis ingin fokus mengkaji bagaimana Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Alumni FBKK IAKN Toraja.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, maka batasan dalam penulisan ini adalah alumni FBKK IAKN Toraja dari tahun 2018 – 2023.

C. Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Berapa besar pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan?
2. Indikator manakah yang paling signifikan memberi pengaruh terhadap perilaku keuangan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.
2. Untuk mengetahui indikator mana yang paling signifikan memberi pengaruh terhadap perilaku keuangan?

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam tulisan yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan sumbangsih wawasan kepada lembaga tinggi, khususnya IAKN Toraja dalam meningkatkan kurikulum dan program pendidikan untuk mempersiapkan mahasiswa ke dalam dunia kerja.
 - b. Dapat memberikan sumbangsi pemikira tentang literasi keuangan terhadap perilaku keuangan alumni FBKK IAKN Toraja. Selain itu diharapkan mampu menambah referensi kepustakaan manajemen keuangan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai rekomendasi terhadap alumni mahasiswa di manapun dalam menambah pengetahuan mengenai manajemen keuangan alumni.
 - b. Dapat menambah wawasan bagi pembaca dalam melakukan perilaku manajemen keuangan
 - c. Dapat menjadi referensi bagi penulis selanjutnya baik sebagai pedoman setelah menyelesaikan studinya ataupun dalam melakukan penelitian dengan tema dan metode yang sama.